

THE TOURISM PUBLIC SIGNS AT PENGLIPURAN VILLAGE: A LINGUISTIC LANDSCAPE ANALYSIS

By :

Ni Putu Ririn Astawati, NIM 2252015010

Diploma IV English for Business Communication and Professionals

Abstract: This research focuses on the tourism linguistic landscape of Penglipuran village, specifically analysing the use of language in outdoor signs, including Balinese, Indonesian, English and other foreign languages. The problem formulation of this study identifies how language contribution to public signage (monolingual, bilingual, and multilingual) in Penglipuran Village and language function (informant and symbol). The research employs a qualitative design using a descriptive method, with two data collections instruments: conducting observations assisted by a camera to photograph various types of signs such as direction boards, name boards, information boards, and billboards in Penglipuran village, and conducting interviews with residents assisted by a smartphone to record the conversation regarding the role and significance of language used in public signage within the Penglipuran Village area. The findings indicate that Indonesian displays a dominant role, which is typical as it is the national language symbolizing a sense of nationalism. Additionally, the use of English, as an international language, serves organizational development, while Balinese is used to reflect regional culture characteristics.

Key words : Linguistic Landscape, Linguistic Distribution, Penglipuran Village.

TANDA PUBLIK PARIWISATA DI DESA PENGLIPURAN: ANALISIS LANSKAP LINGUISTIK

Oleh :

Ni Putu Ririn Astawati, NIM 2252015010

Diploma IV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada lanskap linguistik pariwisata di desa Penglipuran, khususnya menganalisis penggunaan bahasa dalam tanda-tanda luar, antara lain bahasa Bali, Indonesia, Inggris, dan bahasa asing lainnya. Rumusan masalah penelitian ini mengidentifikasi bagaimana kontribusi bahasa terhadap signage publik (monolingual, bilingual, dan multilingual) di Desa Penglipuran dan fungsi bahasa (informan dan simbol). Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode deskriptif, dengan dua instrumen pengumpulan data: melakukan observasi dibantu kamera untuk memotret berbagai jenis tanda seperti papan petunjuk arah, papan nama, papan informasi, dan baliho di desa Penglipuran, dan melakukan wawancara dengan warga yang dibantu dengan telepon pintar untuk merekam percakapan terkait peran dan pentingnya bahasa yang digunakan pada tanda publik di wilayah Desa Penglipuran. Temuan menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mempunyai peran dominan yang khas karena merupakan bahasa nasional yang melambangkan rasa nasionalisme. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dalam berkembangnya era globalisasi, sedangkan bahasa Bali digunakan untuk mencerminkan karakteristik budaya daerah.

Kata Kunci : Linguistik Lanskap, Distribusi Bahasa, Desa Penglipuran